

GERAKAN MEMILAH SAMPAH SEJAK USIA DINI (*THE GARBAGE-SORTING PROGRAME SINCE CHILDHOOD*)

Natalina¹⁾, Rani Ismiarti Ergantara¹⁾, Panisean Nasoetion¹⁾, Hardoyo¹⁾, Sutikno²⁾

¹⁾Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Lampung

²⁾Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Lampung

Email: lnatalina45@yahoo.co.id, Ergantararani@malahayati.ac.id, Panisean@yahoo.com, Hardoyo.malahayati@gmail.com, sutikno@malahayati.ac.id

Abstract: *The sorting garbage knowlede was the begining-important step in the garbage-solved problems. It is better since an chhlidhood,get used to throw garbage with the sorting of garbage firstly.in the childhood the character would be formed easily.this pengabdian kepada masyarakat progrmae about the garbage-sorting programe since childhood was done at the darul ilmi children garden dusun totoharjo 2 desa poncorejo kecamatan way ratai, kabupaten pesawaran. The methode used in this programe were education and sosialization of the garbage sorting., the result of this programe were the children would to know about the sorting-garbage step and garbage treament in accordwith nce with the kind of garbage. With this understanding, it will be embedded in children sense of love to aesthetic and enviroment. The character education in disposing of garbage to children can be successful.*

Keyword : *garbage, sorting, environment, childhood, sosialization,*

Abstrak: Pengetahuan memilah sampah sangat penting dalam mengawali langkah untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada. Membiasakan membuang sampah dengan memilah sampah terlebih dahulu akan lebih baik jika dilakukan sejak usia dini, karena diusia inilah karakter seseorang akan dibentuk bagi anak di TPA Darul Ilmi Dusun Totoharjo 2 Desa Poncorejo Kec. Way Ratai, Kab.Pesawaran. Adapun metode yang digunakan yaitu sosialisasi, dengan adanya sosialisasi ini anak-anak TPA mendapatkan informasi bagaimana memilah sampah sesuai dengan karakteristik sampah. Hasil dari kegiatan ini diperoleh yakni adanya beberapa kegiatan yang kami lakukan di TPA darul ilmi dalam memahami pemilahan sampah maupun pengelolaan sampah. Dengan adanya pemahaman tersebut maka akan tertanam kepada anak-anak mengenai cinta lingkungan dan estetika. Pendidikan karakter dalam membuang sampah kepada anak-anak bisa berhasil.

Kata kunci : *sampah, pemilihan, lingkungan usia dini, sosialisasi*

1. Pendahuluan

Besarnya penduduk dan keragaman aktivitas di kota, khususnya di kota-kota besar

Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung mengakibatkan munculnya masalah sampah. Pada tahun 2008 hanya 60% sampah yang terangkut ke TPA (Enri damanhuri, 2016). Konsep 3R dalam pengurangan sampah yaitu pembatasan (reduce), daur guna (reuse) dan daur ulang (recycle) untuk mengurangi timbulan sampah. UU-18 tahun 2008 menempatkan aspek lingkungan hidup sebagai salah satu dasar dalam pengelolaan sampah di Indonesia. Pengelolaan sampah yang baik akan meningkatkan kebersihan, kenyamanan, dan kesehatan lingkungan.

Menurut (kriyanti, dkk, 2020) Indonesia merupakan penyumbang sampah plastik terbanyak kedua di dunia, sampah plastik akan terurai ratusan tahun dan berpotensi mencemari lingkungan. Dengan posisi Indonesia sebagai negara kedua penyumbang sampah seharusnya ada usaha dari pemerintah untuk mengurangi sampah. Usaha tersebut bisa dilakukan melalui edukasi kemasyarakatan maupun memasukkan pendidikan sampah mulai di tingkat TK sampai SMA. Diharapkan, dengan adanya edukasi yang dilakukan dari usia dini akan tertanam karakter untuk mengurangi volume sampah di Indonesia. Menurut (laporan Bank Dunia dalam Fitri Amelia, 2021) jumlah sampah padat di Kota-Kota dunia akan terus naik sebesar 70% tahun ini hingga tahun 2025, dari 1,3 miliar ton per tahun menjadi 2,2 miliar ton per tahun. Mayoritas kenaikan terjadi di Kota-Kota di Negara berkembang. Angka pendaurulangan sampah di Indonesia masih tergolong rendah, yakni di bawah 50% (M.Eko Atmojo, dkk, 2020). Dengan data tersebut maka sangat penting bagi pemerintah untuk melakukan edukasi dari usia dini dalam upaya mengurangi volume timbulan sampah.

Berdasarkan permasalahan tersebut pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk membantu penanggulangan permasalahan sampah di masyarakat melalui gerakan (program) memilah sampah sejak dini di TPA Darul Ilmi. Melalui anak-anak usia dini diharapkan dapat ditanamkan perilaku yang berwawasan lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini

- a. Sosialisasi dan edukasi pemahaman terhadap anak-anak bagaimana memilah sampah melalui media power point menggunakan gambar yang mudah dipahami oleh anak-anak dengan alat projector.
- b. Peragaan pemilihan sampah yang dilakukan oleh narasumber dan anak-anak.
- c. Diskusi interaktif melalui tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ke anak-anak TPA Darul Ilmi Dusun Totoharjo 2 Desa Poncorejo, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran dilakukan dengan menggunakan video dan foto bagaimana memilah sampah sesuai dengan karakteristik sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik supaya anak-anak lebih cepat memahami penyampaian materi tentang pengelolaan sampah. Dalam pelaksanaan sosialisasi yang telah dilakukan sebagian anak-anak belum memahami pengelolaan sampah. Selama penyampaian materi tentang sampah organik dan anorganik melalui pemilahan sampah dengan memberikan metode menggunakan gambar dan video serta langsung cara memilah sampah dengan membuang sampah di tong sampah. yang dipandu oleh nara sumber, para peserta memperhatikan dengan bersemangat. Dengan adanya pendidikan yang ditanamkan kepada anak-anak usia dini akan tertanam perilaku membuang sampah sesuai dengan karakteristiknya. Dengan adanya sosialisasi ini harapannya dapat meningkatkan pengetahuan dalam memilah sampah. Dengan menumbuhkan pendidikan pengelolaan sampah karakter anak-anak usia dini akan tumbuh generasi yang peduli terhadap lingkungan. Setelah nara sumber menyelesaikan materi dibuka forum diskusi tanya jawab. Gambar 1 dan 2 memeplihatkan proses sosialisasi dan tanya jawab



Gambar 1. Penyuluhan



Gambar 2. Diskusi Tanya Jawab

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat di TPA Darul Ilmi dapat disimpulkan :

- a. Pemahaman anak-anak mengenai pengelolaan sampah sebagian belum memahami mana sampah organik dan sampah anorganik

- b. Adanya alat peraga dan video oleh nara sumber membantu anak-anak untuk memahami pemilahan sampah organik dan anorganik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada TPA Darul Ilmi Dusun Totoharjo 2 Desa Poncorejo Kec. Way Ratai, Kab.Pesawaran yang telah memberi dukungan berupa tempat terhadap pengabdian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Enri damanhuri dan tri padmi. "Pengelolaan sampah terpadu", Penerbit ITB, 2016,Bandung.

Fitri Amalia dan Mega Kusuma Putri "Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik Di Sukawinatan kotapalembang," Jurnal Swarnabhumi Vol. 6, No. 2, Agustus, 2021

Krisyantia, dkk, "Anjang Priliantini Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID)," Journal Komunikasi, Vol.9 No.1. 2012.

Muhammad Eko Atmojo, dkk, " PKM Perilaku Sadar Sampah Bagi Siswa", Jurnal Abdimas Umtas Lppm-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Volume: 3 Nomor: 2

Undang Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008, "Pengelolaan Sampah", Jakarta.